

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pranata sosial yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan bangsa bagi terciptanya kehidupan masyarakat yang maju, demokratis, mandiri dan sejahtera.¹ Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif, hal tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan, hal ini dibuktikan dengan adanya penancangan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan”. Namun faktanya jauh dari harapan, pendidikan saat ini banyak mengalami kemerosotan. Salah satu kemerosotan yang terjadi adalah masalah moral peserta didik yang ditandai oleh maraknya perkelahian pelajar dan mahasiswa, kecurangan dalam ujian (menyontek) yang sudah membudaya di kalangan pelajar dan mahasiswa.

Dalam rencana strategi pendidikan nasional, sedikitnya terdapat lima permasalahan utama yang pemecahannya harus diprioritaskan.

¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, 2008 (Jakarta: Ar-Ruzz Media). 266

Permasalahan tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan relevansi pendidikan, pemerataan layanan pendidikan, dan pendidikan berkarakter.²

Kelima permasalahan tersebut harus menjadi perhatian bagi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sekolah ibarat masyarakat kecil (*mini society*) yang dituntut dalam pengembangan peserta didik, dalam melakukan tugasnya sekolah menjadikan proses belajar yang menyenangkan yang akan menciptakan iklim pendidikan yang sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional.

Berkaitan dengan pernyataan, maka diperlukan adanya kurikulum yang mengatur keberlangsungan proses tersebut. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*Competency and Character Based Curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan sesuai dengan tuntunan jaman. Kurikulum berbasis karakter dan kompetensi diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan

² Mulyasa Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013, 2014 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). 5

peserta didik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien, dan berhasil guna. Oleh karena itu, merupakan langkah yang positif ketika pemerintah merevitalisasi pendidikan karakter dalam seluruh jenis dan jenjang pendidikan, termasuk dalam pengembangan kurikulum 2013.³

Kurikulum 2013 lebih menekankan pada pendidikan karakter, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang sarannya mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter diharapkan peserta didik mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya secara mandiri yang diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum yang dikembangkan, dieksplisitkan, dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter harus melibatkan komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan, komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana

³ Mulyasa Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013, 2014 (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya).6

pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah atau madrasah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah atau madrasah.⁴

Dalam sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara pendidikan untuk mencapai pendidikan tertentu.⁵

Adapun tujuan pendidikan menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3 adalah: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

⁴ Mulyasa Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 9.

⁵ Undang-Undang Guru Dan Dosen & *UU SISDIKNAS*, (Asa Mandiri, 2007), 52.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Serang merupakan salah satu lembaga pendidikan madrasah yang dituntut kontribusinya dalam pengembangan madrasah dan memajukan dunia pendidikan Islam serta lebih meningkatkan kualitas baik input dan output, upaya pemandirian madrasah ditandai dengan adanya otonomi dan desentralisasi pendidikan dalam mengelola pendidikan terutama dalam implementasi Kurikulum 2013 yang melibatkan seluruh komponen madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 2 penulis mendapat informasi tentang kurikulum dari Bapak Ridwan Nurzaman, S.Pd,I selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa selama ini pelaksanaan Kurikulum 2013 belum diterapkan secara keseluruhan, masih banyak yang harus disesuaikan karena sebelumnya MTsN 2 Serang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai pedoman kurikulum, di tahun lalu misalnya Kurikulum 2013 di terapkan hanya untuk siswa Kelas IX, perubahan kurikulum yang terus terjadi menjadikan pedoman yang digunakan juga ikut berubah.

Saat ini MTsN 2 Serang telah menerapkan Kurikulum 2013 secara menyeluruh, semua siswa mulai dari Kelas VII, VIII, IX menggunakan Kurikulum 2013 sebagai pedoman kurikulum, dalam hal

ini adanya perubahan kurikulum mengharuskan wakil kepala sekolah bidang kurikulum khususnya untuk mengatur strategi implementasi yang harus dilakukan terutama strategi implementasi bagi guru, siswa, dan pegawai. upaya ini dilakukan dalam wujud peningkatan mutu pendidikan madrasah.

Maka, disini perlu adanya strategi dalam implementasi kurikulum yang menjadi salah satu komponen vital dalam sebuah lembaga pendidikan. Mekanisme implementasi kurikulum yang buruk akan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan mutu pendidikan di madrasah. Pendidikan dapat dikatakan berkualitas jika berhasil mengeluarkan *output* atau lulusan yang sesuai dengan cita-cita pendidikan itu sendiri

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Lemahnya mutu pendidikan madrasah hal ini terbukti dari :
 - a. Lemahnya efesiensi pengelolaan pendidikan
 - b. Rendahnya kualitas lulusan
 - c. Kecurangan dalam ujian yang sudah menjadi budaya

2. Perubahan kurikulum mengharuskan adanya strategi dalam implementasi Kurikulum 2013

C. Batasan Masalah

Pada pembahasan kali ini penulis mengambil judul “Pengaruh implementasi Kurikulum 2013 terhadap mutu pendidikan madrasah” dalam pembahasan kali ini yang akan dibahas mengenai implementasi Kurikulum 2013 lebih berfokus pada pelaksanaannya, serta mutu pendidikan yang dimaksud dalam hasil belajar siswa, kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, serta prestasi yang dimiliki sekolah.

Karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga dan biaya serta untuk menjaga agar peneliti lebih terarah, maka diperlukan adanya batasan masalah. Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut penulis mencoba membatasi masalah dengan batasan masalah pada upaya mengumpulkan informasi mengenai pengaruh implementasi Kurikulum 2013 terhadap mutu pendidikan madrasah. Secara spesifik dikhususkan pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum 2013 meliputi :
 - a. Pemahaman guru tentang implementasi Kurikulum 2013
 - b. Sosialisasi Kurikulum 2013

- c. Strategi implementasi Kurikulum 2013
2. Mutu pendidikan madrasah meliputi :
 - a. Pengelolaan Pendidikan
 - b. Kinerja Pendidik dan kependidikan
 - c. Hasil belajar dan prestasi sekolah
3. Pengaruh implementasi Kurikulum 2013 Terhadap mutu pendidikan madrasah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, serta untuk memudahkan proses penelitian maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 di MTsN 2 Serang?
2. Bagaimana mutu pendidikan di MTsN 2 serang?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara implementasi Kurikulum 2013 terhadap mutu pendidikan madrasah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti bertujuan mengetahui :

1. Implementasi Kurikulum 2013 di MTsN 2 Serang
2. Mutu Pendidikan di MTsN 2 Serang
3. Apakah terdapat pengaruh implementasi Kurikulum 2013 terhadap mutu pendidikan madrasah di MTsN 2 Serang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh implementasi Kurikulum 2013 terhadap mutu pendidikan madrasah di MTsN 2 Serang, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan kependidikan serta dapat menjadi bahan masukan bagi siapa saja yang berminat menindak lanjuti hasil penelitian tentang Pengaruh implementasi kurikulum 2013 terhadap mutu pendidikan madrasah di MTsN 2 Serang
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan bagi para guru sebagai manejer

kurikulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan serta upaya perbaikan yang berlangsung secara terus menerus.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini penulis membagi bahasan menjadi beberapa bab yang diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan meliputi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab Kedua, landasan teori, kerangka berpikir, pengajuan hipotesis tentang pengaruh implementasi Kurikulum 2013 terhadap mutu pendidikan madrasah di MTsN 2 serang meliputi : landasan teori, implementasi kurikulum, serta mutu pendidikan madrasah.

Bab Ketiga, metodologi penelitian, meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penilaian, teknik analisis data.

Bab Keempat, deskripsi hasil penelitian, meliputi: analisis data pada Pelaksanaan implementasi Kurikulum 2013, analisis data pada mutu pendidikan madrasah, dan analisis pengaruh implementasi

Kurikulum 2013 terhadap mutu pendidikan madrasah di MTsN 2
Serang.

Bab Kelima, penutup meliputi : kesimpulan dan saran-saran.